

# HUBUNGAN KEJADIAN DIARE BERULANG DAN PRAKTIK CTPS DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA PAGEREJO KECAMATAN KERTEK KABUPATEN WONOSOBO

LUTHFI RAHADIAN TAMIM-25000120130183  
2024-SKRIPSI

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan pada balita yang masih banyak terjadi di dunia utamanya di Indonesia. Pada tahun 2021 angka prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 24,4%. Angka tersebut masih jauh dari target prevalensi *stunting* nasional pada tahun 2024 sebesar 14%. Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah dengan angka prevalensi *stunting* yang melebihi target prevalensi nasional yaitu sebesar 16,9%. Salah satu daerah lokus *stunting* di Kabupaten Wonosobo adalah Desa Pagerejo. Sebanyak 84 dari 421 balita di Desa Pagerejo mengalami *stunting* pada tahun 2023. Infeksi berulang seperti diare dan praktik *personal hygiene* ibu balita dapat menyebabkan kurangnya asupan gizi pada balita sehingga dapat menyebabkan *stunting*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejadian diare berulang dan praktik CTPS dengan kejadian *stunting* pada balita. Metode dari penelitian ini adalah penelitian analitik observasional menggunakan desain penelitian *case control* dengan metode pengambilan sampel menggunakan *random sampling* sebanyak 40 kelompok kasus dan 40 kelompok kontrol. Instrumen pengumpulan data menggunakan *microtoise*, kuesioner dan lembar observasi, sedangkan teknik pengolahan data menggunakan uji *Pearson Chi square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara frekuensi diare sering, frekuensi diare jarang, dan durasi diare lama dengan kejadian *stunting*. Frekuensi diare sering ( $p=0,015$ , OR = 4,167, CI 95% = 1,284-13,517), frekuensi diare jarang ( $P=0,042$  OR = 2,991, CI 95% = 1,023-8,744), dan durasi diare lama ( $p=0,004$ , OR = 6,250, CI 95% = 1,694-23,066) dengan kejadian *stunting*. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara durasi diare singkat ( $p=0,087$ , OR = 2,448, dan 95% CI = 0,889-6,895) dan praktik CTPS ( $p=0,179$ , OR = 1,833, dan 95% CI = 0,755-4,455) dengan kejadian *stunting*. Faktor yang berisiko menyebabkan *stunting* adalah durasi diare singkat, frekuensi diare sering, dan frekuensi diare jarang.

**Kata kunci:** *Stunting*, balita, diare, CTPS